

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi pada kegiatannya memerlukan aset utama yang dianggap sumber daya (*resources*), baik sumber daya alam (*natural resources*), maupun sumber daya manusia (*human resources*). Sumber daya manusia ialah aset yang paling penting untuk menghasilkan sumber daya organisasi lainnya bekerja. Manusia selalu berperan aktif serta dominan dalam setiap aktivitas organisasi, sebab manusia sebagai perencana, perilaku, serta penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya kiprah aktif dari mereka (Hasibuan, 2012).

Karyawan adalah faktor penting pada setiap perusahaan baik pada pencapaian tujuan perusahaan secara efektif juga secara efisien. Suatu perusahaan bukan mengharapkan karyawan yang bisa, cakap, juga terampil, namun yang terpenting bagi mereka mau bekerja dengan ulet serta berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal . Oleh sebab itu sumber daya manusia sangat berhubungan menggunakan disiplin kerja di kelangsungan kerja karyawan / pegawai.

Disiplin kerja merupakan kemampuan serta harapan seorang pegawai / karyawan menggunakan penuh pencerahan untuk taat serta patuh terhadap hukum-hukum yang berlaku pada organisasinya. Mangkunegara (2013) menyatakan bahwa disiplin yang baik dibuat dari komunikasi yang baik dari seseorang. Komunikasi mendukung motivasi dengan mengklarifikasi pekerja apa

yang perlu dilakukan atau seberapa baik yang mereka lakukan. Saat komunikasi berhenti, aktivitas perusahaan serta aktivitas individual tidak akan terkoordinasi pada suatu organisasi. Oleh sebab itu, komunikasi sangat penting buat karyawan pada proses penyampaian berita (pesan, ide, gagasan) berasal satu pihak pada pihak lain. Raymond (2010) menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses pemilihan serta pengiriman simbol-simbol sedemikian rupa agar membantu pendengar membangkitkan respon dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah motivasi. Intinya , motivasi merupakan bahan bakar bagi pelaksanaan tugas, dengan motivasi yang tinggi maka perilaku yang timbul ialah keceriaan, antusias, berpikir positif, serta berusaha keras membentuk yang terbaik. (Pranogyo & Sumampouw, 2022) menyatakan motivasi berpangkal dari bahasa latin “movere” yang berarti mendorong atau menggerakkan. Motivasi merupakan seperangkat serta nilai yang bisa berpengaruh seseorang untuk mencapai suatu hal-hal tertentu sesuai dengan tujuan individu. Oleh sebab itu, kunci supaya bisa memahami proses motivasi tergantung di pemahaman serta korelasi antara kebutuhan dorongan insentif.

Disiplin kerja juga berpengaruh penting bagi lingkungan kerja, sebab intinya lingkungan kerja merupakan kawasan dimana seseorang karyawan ikut terlibat pada aktivitas di suatu perusahaan. Syarat lingkungan kerja relatif bisa berpengaruh di perilaku serta emosional karyawan. Bila syarat lingkungan kerja perusahaan disukai karyawannya, maka bisa membentuk karyawan mempunyai rasa senang serta betah berlama-lama di tempat kerja, sehingga karyawan bisa menggunakan waktunya dengan lebih baik, lebih produktif, serta berkinerja lebih

baik (Bukhari & Pasaribu, 2019). Maka disiplin kerja wajib bisa ditingkatkan menggunakan banyak sekali faktor yang bisa dipenuhi sebab faktor disiplin kerja manusia mempunyai kiprah besar dalam memilih kesuksesan suatu usaha. Suatu syarat lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai jika manusia bisa melaksanakan aktivitas secara optimal, sehat, aman serta nyaman.

Adapun objek yang akan diteliti pada penelitian ini ialah PT. METRACO PADANG yang beralamat di Jl By Pass Km 1,4, Betung Tebal, Lubuk Begalung Padang, Indonesia 25223. PT. METRACO perusahaan ini dibidang distributor produk-produk consumer goods yang terkemuka. Consumer goods artinya produk-produk yang bisa terjual secara cepat menggunakan harga yang cukup murah serta ialah kebutuhan sehari-hari. PT. METRACO ini adalah salah satu distributor bahan pangan yang terdapat pada Kota Padang yang memiliki produk bahan pangan yang secara cepat terjual serta bahan pangan tersebut di perjual kan pada warung / pasar swalayan yang terdapat pada kota padang juga luar wilayah kota padang.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha menghadapi kompetitor lain yang terdapat pada Kota Padang PT. METRACO memfokuskan di upaya peningkatan disiplin kerja. Sebab dari berita yang penulis dapatkan adanya beberapa oknum karyawan yang seringkali melanggar kedisiplinan kerja, seperti terlambat datang kerja, tidak bekerja sesuai arahan dari perusahaan, pulang kerja tidak sinkron dengan waktu yang ditetapkan perusahaan. Akibat dari kurangnya disiplin kerja karyawan yaitu mengakibatkan keluhan dari beberapa konsumen, seperti keterlambatannya datang barang di pihak konsumen serta kurang nya barang ketika pengiriman dilakukan serta tentu nya itu akan menghasilkan perusahaan

mengalami kerugian baik itu secara finansial juga non finansial seperti hilang nya rasa percaya dari pihak konsumen terhadap perusahaan.

Dari data yang penulis peroleh di PT. METRACO Padang, Perusahaan tersebut memiliki karyawan 70 orang. Dari banyak karyawan yang bekerja pada PT. Metraco padang pasti ada saja melanggar disiplin kerja, dari beberapa sikap yang di perlihatkan oleh karyawan, kurang nya rasa saling menghargai antar sesama pekerja dan juga tidak mematuhi aturan norma yang ada seperti bermain hp atau sibuk dengan urusan pribadi ketika jam kerja di PT. Metraco Padang juga serta kurang nya bentuk tanggung jawab dari pekerja contoh seperti, setiap bulan nya pasti ada saja dari beberapa karyawan ini yang melanggar disiplin kerja, contoh nya seperti di bulan fabruari karyawan yang tidak hadir tanpa berita terdapat 2 orang, serta di bulan maret angka keterlambatan naik sebesar 5 orang , pula di bulan desember sakit sebesar 4 orang.

Di waktu penulis melakukan wawancara terhadap pihak PT. METRACO Padang penulis mendapatkan permasalahan komunikasi dalam bekerja di PT. METRACO Padang yaitu seperti komunikasi yang terjadi dari bidang penginputan barang dan bidang pengantaran barang yaitu tejadinya mis komunikasi, misalnya dari bidang penginputan barang jadwal keberangkatan pengantaran barang jam 12.00 tapi bidang pengantaran barang jalan nya jam 12.30 dari Perusahaan. sehingga itu mengakibatkan keterlambatan pada pengantaran barang, dari permasalahan komunikasi ini akan mengakibatkan hilang atau kurang nya kepercayaan dari pihak konsumen terhadap pihak Perusahaan.

Selain permasalahan komunikasi penulis juga mendapatkan permasalahan lain yaitu rendahnya motivasi para pekerja, karena bisa dilihat dari aktivitas kerjanya, seperti yang di sampaikan oleh pimpinan PT. METRACO Padang saat wawancara, itu disebabkan oleh kurangnya dorongan dari internal (diri sendiri) dan juga di pengaruhi oleh lingkungan diluar dari perusahaan yang di geluti si pekerja dan itu menjadikan pekerja cuman hanya bekerja dan tidak termotivasi lebih baik.

Terdapat juga permasalahan dari lingkungan kerja sosial bagi para pekerja, itu disebabkan dari adanya oknum yang merasakan iri satu sama lain terhadap pekerja, kurangnya rasa saling menghargai sesama pekerja, adanya bentuk senioritas dalam lingkungan kerja. Itu sendiri menyebabkan lingkungan kerja sosial yang kurang sehat, aman dan nyaman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu penulis mengambil judul pada proposal skripsi ini yaitu, **“PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA PT. METRACO PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Komunikasi terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi kerja terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang?

3. Bagaimana pengaruh Lingkungan kerja non fisik terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang?
4. Bagaimana pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan kerja non fisik Secara bersama – sama (simultan) terhadap Disiplin Kerja PT. Metraco Padang?

1.3 Tujuan Peneltian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja non fisik terhadap Disiplin Kerja PT. Metraco Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi, Motivasi kerja dan Lingkungan kerja non fisik secara bersama – sama (simultan) terhadap Disiplin Kerja pada PT. Metraco Padang.

1.4 Manfaat Peneltian

Adaapun manfaat dari penelitian ini yang sesuai dengan latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Penulis berharap bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam suatu organisasi sehingga ilmu yang dikuasai tidak hanya bersifat teoritis belaka.

2. Bagi kalangan akademik, mengharapkan penyusunan skripsi ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan studi perbandingan (yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia) serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan penelitian ini nantinya dapat berguna bagi para pembacanya dan dapat pertimbangkan pengembangannya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis hanya meneliti mengenai Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y) PT. Metraco Padang.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil survey dan kuisioner yang dibagikan kepada responden di lapangan.